

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) adalah suatu penelitian yang datanya diperoleh dari lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengadakan pengamatan terhadap suatu fenomena atau peristiwa secara langsung dan akurat dengan mendatangi informan di lokasi yang telah ditentukan.¹ Dengan kata lain yaitu rumusan masalah tersebut hanya dapat dijawab apabila ada yang dikumpulkan berupa data lapangan.

Adapun jenis pendekatan yang digunakan peneliti disini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang bersifat deskriptif.² Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dalam sebuah penelitian dimana sifat datanya berupa kata-kata bukan angka. Menurut Masrukhin penelitian kualitatif adalah suatu penelitian tanpa perhitungan dalam memahami suatu peristiwa atau fenomena yang terjadi kepada subjek penelitian. Data yang telah didapat kemudian dideskripsikan ke dalam bentuk pemaparan atau bentuk penjelasan dan metode yang biasa digunakan dalam menggali sumber data atau informasi dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.³

Melalui penelitian ini, peneliti akan melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkret serta memaparkan peristiwa atau fenomena berupa kata-kata tertulis secara lisan dan objek yang diamati terkait strategi madrasah dalam mengembangkan budaya dan nilai-nilai ajaran Islam ahlussunnah waljama'ah di MA NU Nurusalam Besito, sehingga nantinya akan mendapatkan data berupa kata tertulis, lisan dan objek yang diamati di lapangan.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA NU Nurusalam yang berlokasi di Jl. Besito Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Adapun yang menjadi dasar pertimbangan tempat ini sebagai tempat

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 6.

² Affifudin and Beni Ahmad Saebeni, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 43.

³ Maskurin, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Kebijakan* (Kudus: Media Ilmu Press, 2010), 7.

penelitian sebab madrasah tersebut memiliki tujuan untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas serta memiliki kemampuan untuk mengembangkan budaya dan nilai-nilai ajaran Islam Ahlussunnah waljama'ah.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah hal, benda, atau individu yang digunakan untuk mencari data penelitian terkait dan yang sedang diteliti.⁴ Responden adalah istilah lain yang digunakan dalam subjek penelitian yang berarti orang yang memberikan suatu respon atas perlakuan yang diberikan kepadanya. Sedangkan dalam penelitian kualitatif subjek penelitian dikatakan sebagai informan yakni orang yang memberikan suatu informasi tertentu terkait data yang diharapkan peneliti yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.⁵

Dalam memilih subjek penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan subjek penelitian dengan cara sengaja oleh peneliti berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu.⁶ Berdasarkan hal tersebut maka peneliti memfokuskan diri kepada pihak-pihak atau orang yang memiliki pengetahuan, pengalaman, serta informasi terkait dengan strategi madrasah dalam menanamkan budaya dan nilai-nilai ajaran Islam Ahlussunnah wal Jama'ah di MA NU Nurusalam Besito, diantaranya sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah, selaku penetapan kebijakan tentang adanya program budaya dan nilai-nilai ajaran Islam Ahlusuunnah wal Jama'ah
2. Waka Kurikulum, sebagai pengatur pelaksanaan program budaya dan nilai-nilai ajaran Islam Ahlussunnah wal Jama'ah
3. Guru Mata Pelajaran Aswaja, sebagai pengajar materi pembelajaran nilai-nilai ajaran Islam
4. Waka Humas, selaku pengatur jadwal pelaksanaan kegiatan menanamkan budaya dan nilai-nilai ajaran Islam Ahlussunnah wal Jama'ah.

⁴ Abd Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Surabaya: CV Jakad Media Publising, 2012), 127.

⁵ Muh Fitrah and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 157.

⁶ Saipah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 67.

5. Beberapa siswa kelas XII, selaku pelaksana program budaya dan nilai-nilai ajaran Islam ahlussunnah waljama'ah di madrasah selama 3 tahun.

D. Sumber Data

Suatu penelitian membutuhkan data yang berasal dari sumber data yakni data primer dan data sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya tanpa perantara.⁷ Sedangkan sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, tetapi melalui sumber lain yang bersifat tertulis, seperti dokumen, melalui orang lain, jurnal, buku-buku teks, peraturan, dan lain sebagainya.⁸

Sumber primer pada penelitian ini didapatkan dengan bentuk verbal atau ucapan, kata dan perilaku dari subjek yang relevan dengan pelaksanaan strategi madrasah dalam mengembangkan budaya dan nilai-nilai ajaran Islam ahlussunnah waljama'ah di MA NU Nurusalam Besito. Sumber sekunder didapat peneliti disini melalui benda yang erat hubungannya dengan fokus penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa teknik dalam pengumpulan data yang digunakan. Penulis menggunakan berbagai macam metode, diantaranya:

1. Metode Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi, akan menghasilkan data yang paling akurat bila dibandingkan dengan teknik data dengan wawancara.⁹ Peneliti menggunakan teknik ini untuk melihat secara langsung aktivitas yang sedang diteliti oleh peneliti. Dengan begitu, disini peneliti tidak hanya mengandalkan data dengan wawancara saja, melainkan juga mengamati secara langsung proses kegiatan madrasah seperti program intrakurikuler

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2017), 132.

⁸ Andrew Fernando Pakpahan et al., *Metodologi Penelitian Ilmiah* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 68.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Komprehensif* (Bandung: Alfabeta CV, 2015), 248.

dan ekstrakurikuler dalam mengembangkan budaya dan nilai-nilai ajaran Islam Ahlul-sunnah waljama'ah.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan antara dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi serta ide-ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga memperoleh makna dalam suatu hal tertentu.¹⁰ Tujuan dari wawancara adalah untuk mengumpulkan informasi dan tidak untuk merubah ataupun mempengaruhi pendapat responden.¹¹ Yang perlu peneliti lakukan pada saat wawancara yaitu merekam suara, dan mendengarkan narasumber dengan baik bahkan mencatat hal-hal penting yang terkait dengan strategi madrasah dalam menanamkan budaya dan nilai-nilai ajaran Islam Ahlul-sunnah wal Jama'ah di MA NU Nurusalam Besito.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur (*structured interview*), yang mana dalam teknik ini peneliti sudah mempersiapkan berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber sebagai pedoman wawancara.¹²

Wawancara yang dilakukan kepada pihak-pihak yang bersangkutan meliputi:

- a. Kepala Madrasah, menanyakan tentang kebijakan-kebijakan adanya program menanamkan budaya dan nilai-nilai ajaran Islam aswaja.
- b. Waka Kurikulum, menanyakan tentang jadwal atau pelaksanaan terkait dengan program program menanamkan budaya dan nilai-nilai ajaran Islam aswaja
- c. Guru Mata Pelajaran Aswaja, menanyakan tentang proses atau pelaksanaan pembelajaran.
- d. Waka Humas, menanyakan tentang jadwal pelaksanaan kegiatan menanamkan budaya dan nilai-nilai ajaran Islam Ahlul-sunnah wal Jama'ah.
- e. Beberapa siswa kelas XII , menanyakan tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran terkait menanamkan budaya dan nilai-nilai ajaran Islam aswaja.

¹⁰ Andi Praswoto, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 212.

¹¹ Cholid Narbuka and Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 86.

¹² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Ilmu Media Press, 2016), 102-103.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen adalah sebuah catatan peristiwa yang telah berlalu, dokumen dapat berupa tulisan, gambar, foto, karya-karya monumental seseorang. Dokumentasi sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara.¹³ Berbagai data yang dikumpulkan dengan metode dekomendasi cenderung merupakan data sekunder, Sedangkan yang dikumpulkan dengan metode observasi dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data yang diperoleh langsung dari pihak pertama.¹⁴ Dokumen ini digunakan untuk mendapatkan data terkait dengan strategi madrasah dalam mengembangkan budaya dan nilai-nilai ajaran Islam ahlussunnah waljama'ah di MA NU Nurusalam Besito.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada penelitian ini, untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan uji kredibilitas data melalui:

1. Triangulasi

Trigulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut yang digunakan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dalam uji kredibilitas ini, trigulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, teknik, dan waktu.

a) Triangulasi Sumber

Suatu teknik yang dilakukan dengan memeriksa data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara mengecek kembali data yang diperoleh dari responden yang telah diteliti.¹⁵ Dalam penelitian ini, untuk menguji kredibilitas data tentang strategi madrasah dalam mengembangkan budaya dan nilai-nilai ajaran Islam ahlussunnah waljama'ah di MA NU Nurusalam Besito. pengujian dan pengumpulan data di peroleh melalui wawancara kepada Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru PAI, dan Peserta didik. Dari keempat data sumber tersebut

¹³ Hamid Darmani, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2014), 292.

¹⁴ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 50.

¹⁵ Andi Praswoto, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*.

tidak bisa disamaratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, akan tetapi di deskripsikan dan dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut.

b) Triangulasi Teknik

Teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Contohnya data yang didapat dari wawancara, lalu kemudian di cek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.¹⁶ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam ketiga teknik pengujian kredibilitas data dapat menghasilkan data yang sama sehingga dapat menyimpulkan hasil penelitian. Namun pada data yang diperoleh berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang berkaitan dengan untuk memastikan kebenaran data yang diperoleh. Adapun data dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara kemudian dibuktikan dengan observasi terkait strategi madrasah dalam mengembangkan budaya dan nilai-nilai ajaran Islam ahlussunnah waljama'ah.

c) Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi dalam kredibilitas data, untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat diperoleh dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹⁷

2. Menggunakan Bahasa Referensi

Maksud dari referensi disini adalah terdapat sumber pendukung untuk membuktikan data yang sudah ditentukan oleh peneliti. Dengan itu peneliti memperkuat hasil penelitiannya dengan dilengkapi foto-foto atau dokumen autentik, sehingga lebih dapat dipercaya¹⁸ contohnya hasil wawancara, bahan pendukungnya berupa foto, dan gambaran keadaan yang berkaitan dengan strategi madrasah dalam mengembangkan budaya dan nilai-nilai ajaran Islam ahlussunnah waljama'ah di MA NU Nurusalam Besito. Dalam laporan penelitian, peneliti melengkapi

¹⁶ Praswoto, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 270.

¹⁷ Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D* (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2018), 185.

¹⁸ Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*, 184.

data-data dengan foto dan dokumen agar laporan penelitian dapat lebih dipercaya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yakni analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif bersifat induktif dimana suatu analisis berdasarkan pada data yang didapat, kemudian dikembangkan pola hubungan tertentu sehingga menjadi sebuah hipotesis.¹⁹

1. Pengumpulan Data

Data adalah kumpulan keterangan-keterangan atau deskripsi dasar dari suatu hal (objek atau kejadian) yang didapat dari hasil pengamatan atau observasi dan diolah menjadi bentuk yang lebih kompleks seperti informasi, database, atau solusi untuk masalah tertentu.²⁰ Langkah pertama pada saat analisis data yaitu pengumpulan data. Dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan strategi madrasah dalam mengembangkan budaya dan nilai-nilai ajaran Islam ahlussunnah waljama'ah di MA NU Nurusalam Besito, maka peneliti memperoleh dan menggali data yang berasal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun komponen data yang diperoleh yaitu ruang, tempat, pelaku dan kegiatan.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang hal yang tidak perlu. Dengan demikian, reduksi data akan terus terjadi sampai akhir penulisan laporan penelitian. Reduksi data menjadi bagian dari analisis yang digunakan untuk menajamkan, mengarahkan, mengelompokkan, membuang yang tidak di perlukan, dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan.²¹ Dalam penelitian ini, data yang direduksi kemudian disusun secara sistematis dengan hanya

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 335.

²⁰ Syafriah Fachri Pane, Wahyu Kurnia Sari Sari, and Zanwar Arif Wicaksono, *Membuat Aplikasi Pengolahan Data Administrasi Barang Menggunakan Aplikasi Apex Online* (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020), 105-106.

²¹Umrati and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2020), 105-106.

memfokuskan pada data yang berhubungan dengan strategi madrasah dalam mengembangkan budaya dan nilai-nilai ajaran Islam ahlussunnah waljama'ah di MA NU Nurusalam Besito.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, yang perlu dilakukan selanjutnya adalah penyajian data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka peneliti akan mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan pada apa yang telah dipahami tersebut.²² Maka dalam menyajikan data, peneliti harus menyusun informasi secara sederhana dan tersruktur supaya mudah dipahami dan dibaca yang berkaitan dengan strategi madrasah dalam mengembangkan budaya dan nilai-nilai ajaran Islam ahlussunnah waljama'ah di MA NU Nurusalam Besito.

4. Penarikan Simpulan atau Verifikasi

Tahap terakhir dalam analisis data yaitu verifikasi atau simpulan. Dalam penelitian kualitatif simpulan diharapkan mampu memuat adanya temuan baru yang sebelumnya belum pernah ditemukan. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi ataupun gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti akan menjadi lebih jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.²³ Kesimpulan yang berkaitan dengan strategi madrasah dalam mengembangkan budaya dan nilai-nilai ajaran Islam ahlussunnah waljama'ah yaitu pihak madrasah menggunakan program intrakurikuler dan ekstrakurikuler dalam mengembangkan budaya dan nilai-nilai ajaran Islam ahlussunnah waljama'ah, sehingga lulusan atau peserta didik dapat menjadi contoh masyarakat dan selalu mengimplementasikan ilmu dan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

²² Affifudin and Saebeni, *Metode Penelitian Kualitatif*, 184.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 345.